

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data terhadap data hasil penelitian yang telah dilakukan di SMKN 6 Bandung mengenai studi komparasi hasil belajar antara siswa kelas binaan Astra dengan kelas T-TEP non OJT (reguler) pada kompetensi memelihara unit *final drive* poros penggerak roda belakang, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar yang diperoleh oleh kelas binaan Astra dengan hasil belajar kelas T-TEP non OJT (reguler) dalam segi praktis (psikomotor).
2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar yang diperoleh oleh kelas binaan Astra dibandingkan dengan kelas T-TEP non OJT (reguler) dalam segi teoritis (kognitif).
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar yang diperoleh oleh kelas Binaan Astra dibandingkan dengan kelas T-TEP non OJT (reguler) dari segi praktis (psikomotor) dan teoritis (kognitif).

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menyarankan kepada:

1. Pihak penyelenggara pendidikan yaitu SMKN 6 Bandung untuk senantiasa menjalin hubungan yang baik dengan pihak industri agar *program link and match* ini dapat selalu berjalan sesuai dengan harapan yaitu untuk selalu meningkatkan kualitas hasil belajar kelas Binaan Astra.

Ridwan Nopandi, 2014

STUDI KOMPARASI HASIL BELAJAR ANTARA KELAS BINAAN ASTRA DENGAN KELAS T-TEP NON OJT (REGULER) PADA KOMPETENSI MEMELIHARA UNIT FINAL DRIVE POROS PENGGERAK RODA BELAKANG SISWA SMK NEGERI 6 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Para Guru di SMK Negeri 6 Bandung agar selalu melakukan inovasi dalam peningkatan mutu para siswanya.
3. Para siswa kelas reguler untuk senantiasa meningkatkan motivasi belajarnya khususnya dalam bidang otomotif.
4. Para siswa kelas binaan Astra untuk selalu menjaga dan meningkatkan kualitas hasil belajarnya agar prestasi yang lebih baik dapat diraih.
5. Peneliti selanjutnya, hendaknya saat melakukan penelitian terhadap kelas binaan Astra mampu mengidentifikasi dari awal pembentukan sampai akhir kelulusan proses praktek industri di bengkel Astra sehingga akan didapatkan secara jelas proses pelaksanaan praktek kelas binaan Astra.
6. Untuk Peneliti selanjutnya, dapat melakukan penelitian terhadap bagaimana proses pelaksanaan pendidikan sistem ganda saat ini di dunia pendidikan kejuruan secara lebih intensif.

Ridwan Nopandi, 2014

*STUDI KOMPARASI HASIL BELAJAR ANTARA KELAS BINAAN ASTRA DENGAN KELAS T-TEP NON OJT (REGULER) PADA KOMPETENSI MEMELIHARA UNIT FINAL DRIVE POROS PENGGERAK RODA BELAKANG SISWA SMK NEGERI 6 BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)